



Cerdas Mengelola Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Kelurahan Mojolangu Kota Malang

Bunyamin¹, Siti Munfaqiroh², Lailatus Sa'adah³, Rina Rahmawati⁴, Widanarni Pudjiastuti⁵, Lindananty⁶, Dwi Danesti Deccasari⁷, Marli⁸, Didik Priyo Sugiharto⁹, Zainul Arifin¹⁰, Yuponno Bagyo¹¹, Wiyarni¹², Eko Sudjawoto¹³

STIE Malangkucecwara Malang¹⁻¹³

Email : zainularifin@stie-mce.ac.id

Abstract

Family financial planning is a strategy to achieve family financial goals in the short and long term. Good financial planning certainly cannot be separated from good financial management, because good financial management attitudes start from the implementation of good financial attitudes. Partners in this Community Service Program are women in the Mojolangu village, Lowokwaru sub-district, Malang city. The method of implementing this service is the interview, presentation and discussion method. Based on the results of the interviews, it can be concluded that the problems that occurred, namely: (1) lack of public knowledge in managing family finances and also good financial planning. (2) The community has not recorded their results (3) there are still many mothers who lack knowledge about the importance of saving as a priority. The solutions offered in this service are as follows: (1) provide education/knowledge about the importance of how to manage family finances smartly and carefully, (2) the service team provides education/knowledge about the importance of recording and household financial income from business results, (3) the proposing team will provide education / insight related to the importance of knowledge about saving and investment activities.

Keywords: *Smart; Managing Finance; Household; Community Service*

Abstrak

Perencanaan keuangan keluarga merupakan strategi untuk mencapai tujuan keuangan keluarga dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perencanaan keuangan yang baik tentunya tidak terlepas dari pengelolaan keuangan yang baik pula, karena sikap pengelolaan

keuangan yang baik dimulai dari implementasi sikap keuangan yang baik. Mitra dalam kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah ibu-ibu di kelurahan Mojolangu kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah metode wawancara, presentasi dan diskusi. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi, yaitu : (1) kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga dan juga perencanaan keuangan yang baik. (2) Masyarakat belum melakukan pencatatan dari hasil mereka (3) masih banyak ibu-ibu yang minim pengetahuan tentang pentingnya kegiatan menabung sebagai suatu hal yang prioritas. Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut : (1) memberi edukasi/pengetahuan tentang pentingnya bagaimana mengelola keuangan keluarga dengan cerdas dan cermat, (2) tim pengabdian memberi edukasi/pengetahuan tentang pentingnya pencatatan dari pendapatan hasil usaha, (3) tim pengusul akan memberikan edukasi / wawasan yang berkaitan dengan pentingnya pengetahuan tentang kegiatan menabung dan kegiatan investasi.

Kata Kunci: Cerdas; Mengelola Keuangan; Rumah Tangga; Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan berumah tangga, tidak terlepas dari masalah keuangan, Mengatur keuangan keluarga bukan perkara yang mudah. Terkadang ada yang kekurangan uang, jika penghasilan dalam rumah tangga itu lebih kecil dari pada pengeluaran, namaun ada juga yang kelebihan uang namun tidak bisa mengatur keuangan, hal ini berkaitan dengan cara mengatur keuangan keluarga yang baik dan cerdas. Besar kecilnya penghasilan keluarga bukan satu-satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. Penghasilan yang kecilpun bila dikelola dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga tersebut. Sebaliknya penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah atau kurang cermat dalam mengelolanya.

Keuangan adalah suatu hal yang sangat penting dalam sebuah rumah tangga atau keluarga. Keuangan adalah salah satu hal yang menentukan bahagia atau tidaknya sebuah keluarga, meskipun ada hal lain yang juga berpengaruh pada kondisi stabilitas rumah tangga. Pengaturan keuangan yang baik dapat menciptakan keharmonisan keluarga. dan sebaliknya, keuangan yang tidak dimanage dengan baik akan menimbulkan berbagai masalah dalam sebuah keluarga (Maulina, 2017).

Perencanaan keuangan diartikan sebagai langkah-langkah yang dilakukan bagi setiap orang yang benar-benar ingin mencapai kebebasan keuangan yang tercermin dalam kesuksesan mengakumulasi aset keuangan sehingga aset lebih besar dari liabilitas (Sina, 2014). Dalam konteks perencanaan keuangan keluarga, perencanaan keuangan lebih banyak terkait dengan keuangan pribadi sehingga setiap keluarga dapat dengan mudah menyusun keuangan keluarga untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan keluarga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Safir Senduk (2009: 4) dalam Ratna (2020), ada beberapa alasan kenapa keluarga memerlukan perencanaan keuangan yakni : (1) Adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai; (2) Tingginya biaya hidup saat ini; (3) Naiknya biaya hidup dari tahun ke tahun; (3) Keadaan

perekonomian tidak akan selalu baik; (4) Fisik manusia tidak akan selalu sehat; (5) Banyaknya alternatif produk keuangan

Perencanaan keuangan keluarga merupakan strategi untuk mencapai tujuan keuangan keluarga dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Sina, 2014). Disamping itu terdapat beberapa hal yang mempengaruhi seseorang dalam membuat perencanaan keuangan keluarga diantaranya tingkat pendapatan, usia, gender, dan tingkat pendidikan (Pangeran, 2011). Kelima tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut: (1) Usia 20-30 tahun, merupakan usia dimana seseorang membangun fondasi keuangan. Langkah yang perlu dilakukan adalah dengan memulai investasi, memulai asuransi dan merencanakan pensiun (2) Usia 30-40 tahun, merupakan usia dimana seseorang memantapkan fondasi keuangan keluarga dengan menyusun langkah-langkah strategis seperti menghitung aset yang dimiliki dan menambah jumlah pendapatan (3) Usia 40-50 tahun, merupakan usia terciptanya kemandirian keuangan yaitu masa dimana seseorang menikmati hasil dari investasi yang telah ditanamkan, seperti menikmati karir atau bisnis (4) Usia 50-60 tahun, merupakan usia persiapan pensiun (5) Usia > 60 tahun, merupakan usia dimana seseorang sudah mencapai masa yang tidak produktif, dimana seseorang menghabiskan waktunya untuk melakukan kegiatan sosial dan menikmati masa pensiun,

Perencanaan keuangan yang baik tentunya tidak terlepas dari pengelolaan keuangan yang baik pula, karena sikap pengelolaan keuangan yang baik dimulai dari implementasi sikap keuangan yang baik (Yulianti & Silvy, 2013). Hal yang penting dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarga adalah dibutuhkan komitmen dan sikap kejujuran untuk menciptakan pengelolaan keuangan keluarga yang sehat (Sina & Noya, 2012). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kebahagiaan dan keharmonisan suatu keluarga. Keharmonisan keluarga bisa terganggu bila istri sebagai pengelola keuangan rumah tangga tidak menjalankan fungsi pengelolaan dengan baik. Istri sebagai ibu rumah tangga mempunyai peran yang tidak kalah pentingnya dalam keluarga. Mengelola keuangan pribadi dan keluarga adalah suatu kegiatan yang gampang-gampang susah. Orang bijak berkata mengelola pengeluaran terkadang lebih sulit daripada menghasilkan uang itu sendiri. Seorang ibu rumah tangga harus cermat dan bijaksana dalam mengatur keuangan karena ini menyangkut masalah uang.

Menurut money.kompas.com (2016) tujuh jurus jitu hemat mengelola keuangan rumah tangga, antara lain (1) **Tahu Detil Pemasukan dan Pengeluaran**, (2) **Pangkas Kebutuhan Tidak Penting**, (3) **Jangan Tunda membayar Semua Kewajiban**, (4) **Miliki Asuransi**, (5) **Buat Daftar Belanja Bulanan**, (6) **Menabung dan Investasi** (7) **Kurangi Kebiasaan Jajan**. Linananty (2021) mengatakan dalam mengelola keuangan keluarga yang harus diperhatikan ada 7 prinsip rencana keuangan keluarga, antara lain : (1) belanja harus lebih kecil dari pendapatan (2) menghindari hutang (3) hidup secara sederhana (4) mengatur budget dengan sederhana (5) menjadikan pos pengeluaran yang pertama adalah tabungan (6) membayar tagihan sesegera mungkin setelah tagihan diterima (7) harus sepakat antara suami dan istri dalam mengelola keuangan.

Kegiatan pengabdian ini bekerja sama dengan ibu-ibu di kelurahan Mojolangu kecamatan Lowowaru Kota Malang, khususnya RW 07. Kelurahan Mojolangu merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Lowokwaru Kodya Malang. Kelurahan ini terdiri dari 19 RW (rukun warga) dan 115 RT (Rukun Tetangga), sehingga disebut-sebut sebagai kelurahan terluas di wilayah kecamatan setempat. Kelurahan Mojolangu merupakan perkampungan yang padat penduduk. Ibu-ibu di kelurahan Mojolangu ini mayoritas beraktifitas sebagai pengusaha UMKM. Selama ini mereka mempunyai penghasilan dari hasil usaha, tetapi mereka belum memahami dan mengetahui cara mengelola keuangan yang baik. Pemasukan dari hasil usaha mereka tidak dibukukan dengan baik.

Berdasarkan hasil diskusi dengan ibu RW 07 dan tim kelurahan Mojolangu, maka tim pengabdian kepada masyarakat ingin memberikan penyuluhan dan mengedukasi kepada ibu-ibu di RW 07 tentang penting mengelola keuangan keluarga. Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan dan pengelolaan kas, dan (2) meningkatkan peran ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat memiliki manfaat diantaranya sebagai sarana untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kecerdasan ibu-ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga.



Gambar 1. Peta Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru Malang

Permasalahan Mitra

Pada tanggal 3 Desember 2021, tim Program Pengabdian Masyarakat melakukan survey dengan bertemu ibu RW 08 kelurahan Mojolangu kecamatan Lowakwaru Malang, Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi, yaitu :

- a. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga dan juga perencanaan keuangan yang baik.
- b. Pengetahuan perencanaan yang konvensional dan tidak dibukukan, dan belum pernah diadakan pelatihan tentang perencanaan keuangan rumah tangga di daerah tersebut. Masyarakat tidak membiasakan diri dengan melakukan pencatatan sumber pendapatan baik yang rutin maupun yang tidak rutin setiap periodenya
- c. Masih banyak ibu-ibu yang minim pengetahuan tentang pentingnya kegiatan menabung sebagai suatu hal yang prioritas. Apabila pengetahuan tentang kegiatan menabung saja masih minim, bagaimana lagi dengan kegiatan investasi.

Solusi Permasalahan

Dari Permasalahan yang telah di uraikan di bagian analisa situasi, maka tim pengabdi menawarkan solusi sebagai berikut :

- a. Memberi edukasi/pengetahuan tentang pentingnya bagaimana mengelola keuangan keluarga dengan cerdas dan cermat.
- b. Tim pengabdian memberi edukasi/pengetahuan tentang pentingnya pencatatan dan pendapatan keuangan rumah tangga dari hasil usaha, agar bisa diketahui dengan jelas berapa keuntungan atau kerugian yang didapat dari usaha mereka. Selain itu dengan edukasi ini masyarakat akan mengerti dan memahami karena pencatatan pendapatan keuangan dapat dijadikan sebagai alat/dasar dalam pembuatan anggaran belanja rumah tangga. Selanjutnya tim pengusul akan memberikan solusi untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dari usaha UMKM mereka pada kegiatan Program Pengabdian berikutnya.

- c. Tim pengusul akan memberikan edukasi / wawasan yang berkaitan dengan pentingnya pengetahuan tentang kegiatan menabung dan kegiatan investasi. Pentingnya Investasi ini dapat membantu memenuhi pengeluaran yang sifatnya jangka panjang seperti biaya kuliah anak dan biaya kesehatan

METODE PENELITIAN

Pemecahan permasalahan pengelolaan dan pencatatan keuangan ibu-ibu rumah tangga dilakukan dengan beberapa pendekatan / metode yang dilakukan secara bersama-sama yaitu :

a. Metode Wawancara

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan survey dengan mewawancarai ibu RW 08 kelurahan Mojolangu, selaku pengusul dilakukannya pengabdian ini. Tim pengabdian melakukan wawancara tentang kondisi atau permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat kelurahan Mojolangu yang sebagian besar adalah pelaku usaha UMKM.

b. Metode Ceramah/Presentasi

Rencana metode ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang cara cerdas mengelola keuangan bagi keluarga, yang rencananya dilakukan pada tanggal 10 Desember 2021, dengan pemateri atau nara sumber ibu Dra. Linandananty, MM, selaku pakar manajemen keuangan. Dalam kondisi yang masih dalam pandemi, maka pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan melalui *zoom meeting online*

c. Metode Diskusi

Pada tahap ini ibu-ibu rumah tangga kelurahan Mojolangu yang juga pelaku usaha UMKM akan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga keluarga yang selama ini dihadapi, dan diberi kesempatan untuk bertanya kepada pemateri atau nara sumber berkaitan dengan bagaimana melakukan pencatatan atau pembukuan sederhana atas hasil usaha mereka, selain itu juga diberi kesempatan bertanya tentang bagaimana melakukan investasi dengan penghasilan yang kecil.



Foto 1. Flyer Webinar Program Pengabdian Masyarakat



Foto 2. Link Zoom Meeting Webinar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Jum'at. Tanggal 10 Desember 2021 pukul 18.00 WIB sampai selesai. Melalui *zoom meeting online*, pelaksanaan pengabdian ini dihadiri 26 orang yang terdiri dari tim pengabdian masyarakat dan ibu-ibu kelurahan Mojolangu selaku pelaku usaha UMKM. Kegiatan ini disambut positif dan antusias oleh ibu-ibu rumah tangga kelurahan Mojolangu, karena pada dasarnya mereka tidak pernah mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga dan mendapatkan pengetahuan tentang penting penyusunan laporan keuangan bagi UMKM serta bagaimana cara berinvestasi dengan pendapatan yang kecil.



Foto3. Peserta Webinar Program Pengabdian Masyarakat

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan oleh moderator ibu Dra. Widarnarni, MM, Ak., CA dan dilanjutkan *opening speech* oleh ibu RW 08 kelurahan Mojolangu yaitu ibu Zulfida Rahmawati, S.P, yang menyambut baik kegiatan ini, kemudian kata sambutan oleh ibu kepala LPPM STIE Malangkucecwara yaitu ibu Dra. Siti Munfaqiroh yang mengucapkan terimakasih

yang sebesar-besarnya kepada ibu RW, tim pengabdian dan peserta yang telah hadir dan mengikuti kegiatan ini. Penyampaian materi kegiatan pengabdian ini oleh ibu Dra. Lindananty yang menjelaskan tentang (1) pengertian dasar perencanaan keuangan, (2) perencanaan keuangan keluarga, (3) pentingnya melakukan pencatatan dan pembukuan, (4) Proses dan tahapan pencatatan perencanaan keuangan rumah tangga. Pemateri menjelaskan bahwa dalam perencanaan keuangana ada beberapa fase kehidupan, yaitu (1) fase saat setelah pernikahan, (2) fase di saat keluarga muda, biasanya dilakukan diantara umur 25 -35 tahun, (3) fase di saat putra-putri sudah mandiri, biasanya dijalani di saat umur 45 – 55/60 tahun dan (4) fase menikmati masa pensiun. Dengan melakukan beberapa fase itu, bagaimana cara merencanakan keuangan yang cerdas dan baik, sehingga nantinya di saat pensiun tidak kehabisan uang.

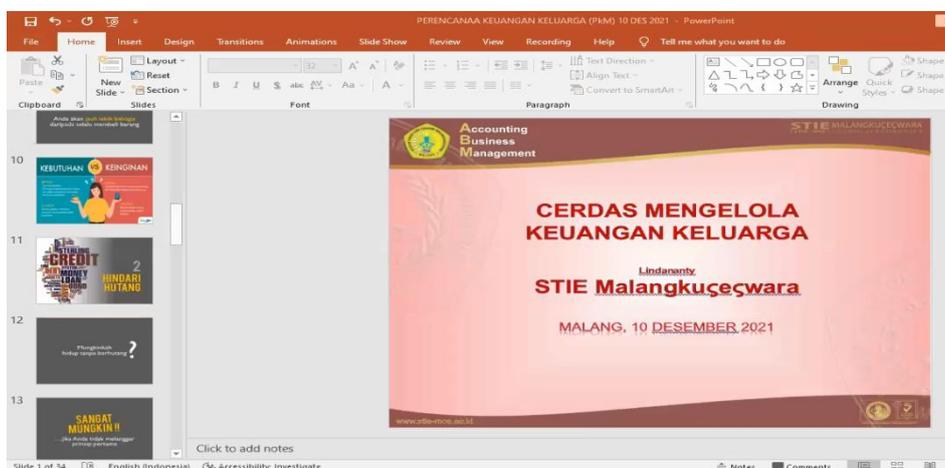


Foto 4. Materi Webinar Program Pengabdian Masyarakat.



Foto 5. Narasumber Memaparkan Materi

Pada akhir kegiatan, peserta diberi kesempatan untuk *sharing*, bertanya dan juga diskusi. Beberapa peserta antusias *sharing* tentang pengalamannya dalam berbisnis, mereka selama ini tidak mencatat hasil usahanya, mereka tidak mengetahui secara pasti berapa keuntungan yang

sebenarnya didapat, karena mereka hanya menentukan harga jualnya berdasarkan perkiraan saja. Beberapa pertanyaan yang diajukan peserta kepada pemateri, antara lain :

1. Bagaimana cara mencatat keuangan yang benar dari hasil usaha mereka?
2. Bagaimana cara berinvestasi, sedangkan penghasilan mereka kecil hanya cukup untuk makan sehari-hari saja?
3. Bagaimana mengatur keuangan yang cerdas, sedangkan pendidikan mereka tidak tinggi?

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini mengusung tema “Cerdas Mengelola Keuangan Keluarga”. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat di kelurahan Mojolangu kecamatan Lowokwaru kota Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengabdian Masyarakat ini mampu meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga.
2. Program Pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan motivasi peserta untuk berinvestasi dari hasil usaha mereka.
3. Program Pengabdian Masyarakat ini mampu meningkatkan kesadaran peserta untuk belajar melakukan pencatatan dari hasil usaha mereka, agar dapat mengetahui secara jelas berapa keuntungan yang mereka dapatkan.

Kegiatan pengabdian masyarakat memiliki manfaat diantaranya sebagai sarana untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kecerdasan ibu-ibu kelurahan Mojolangu dalam mengelola keuangan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Maulina, Vinus. 2017. Perencanaan Keuangan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Universitas Kanjuruhan Malang. Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global” Malang, 17 Mei 2017
- Money.kompas.com (2016). Jurus Jitu Mengelola Keuangan Keluarga, Sebaiknya Jangan Terlalu Pelit. Kompas Com/Ekonomi/Inspirasi.
- Pangeran, P. (2011). Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa Pada Aspek Perencanaan Keuangan, 8(1), 35– 50.
- Ratna Dina Marviana, Nurhayati & Muhammad Asnawi. 2020. PKM Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelompok Menabung Seroja Di Desa Tapak Kuda. RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat p-ISSN 2716-4861, e-ISSN 2716-3997 Volume 1 Nomor 2 Edisi Juli 2020.
- Senduk, Safir. 2009. Seri Perencanaan Keuangan Keluarga: Mengelola Keuangan Keluarga. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sina, P. G. 2014. Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 9(1), 42–48
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Manajemen, 11(2), 171–188. <http://doi.org/10.28932/jmm.v11i2.183>
- Yulianti & Silvy, M. 2013. Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. Business and Banking, 3(1), 57–68